

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam budaya gotong royong di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya sudah di jalankan cukup baik, sedangkan secara khususnya dapat di simpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam budaya gotong royong, kegiatan gotong royong di Betutu Raya itu biasanya awal atau pertengahan bulan, kegiatan gotong royong yang kami seperti penambalan jalan yang becek akibat hujan membersihkan jalan , dan mengambil sampah yang berserakan jika ada warga tidak ikut melakukan gotong royong biasanya akan dikenakan denda, denda tersebut biasanya di gunakan untuk keperluan seperti membeli semen, kantong sampah, dan papan kayu. Kegiatan gotong royong di Dusun Betutu Raya tidak pernah ada pihak lain yang ikut dalam kegiatan gotong royong, motivasi dari Kepala Desa yaitu tetap memberikan peringatan supaya seluruh masyarakat tetap melakukan kegiatan gotong royong, dalam penerapan partisipasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi gotong royong pada masyarakat desa punggur kapuas Kepala Desa jarang turun langsung ke lapangan, dan juga kegiatan gotong royong yang di lakukan secara bersama sama itu jarang terjadi kecuali ada keadaan darurat seperti tanggul air rusak, kegiatan desa seperti ulang tahun desa dan MTQ, dan juga perbaikan jalan yang berlubang, biasanya kegiatan gotong royong dilakukan awal bulan mulai dari tanggal 1 tapi ada juga yang melaksanakan pada pertengahan bulan karena terkendala dari cuaca dan biasa ada juga yang sedang berkebun, dan cara kepala Desa memberikan motivasi dengan cara memberikan teguran dan tidak jarang kepala desa turun langsung ikut gotong royong supaya masyarakat semangat untuk bergotong royong. Peranan kepala desa dalam

merencanakan partisipasi masyarakat dalam budaya gotong royong adalah tidak terlalu berperan karena belum optimal, saat penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan gotong royong kepala desa kurang melihat situasi dan kondisi warganya terlebih dahulu. Seharusnya penetapan jadwal gotong royong dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi warganya karena biasanya masyarakat ada yang bekerja di hari saat gotong royong.

2. Hambatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam budaya gotong royong di desa punggur kapuas, masyarakat masih ada yang tidak mengikuti kegiatan budaya gotong royong, alasan beberapa masyarakat yaitu sedang bekerja di sawah, urusan keluarga, sakit, dan menjaga, mengurus anak yang masih balita, banjir, dan urusan yang tidak terduga.

B. Saran

Sehubung hasil penelitian ini maka penelitian ini memberikan serangkaian saran berbagai pihak terutama kepada peneliti-peneliti selanjutnya.

1. Kepada Kepala Desa agar selalu semangat dalam memimpin Desa Punggur Kapuas, tetap lestarikan budaya gotong royong bahkan kalau bisa di kembangkan lagi contoh yang biasanya 1 bulan sekali di ubah menjadi 2 kali dalam 1 bulan, tetap ramah kepada pendatang yang datang ke Desa Punggur Kapuas.
2. Kepada masyarakat Punggur Kapuas tetap selalu menjaga harmonis 1 sama lainnya dan juga tetap saling toleransi.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Budaya Gotong Royong di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.